

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang mana dapat digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada generalisasi (Sugiyono, 2016:8-9). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi. Dalam Penelitian deskriptif peneliti tidak membuat perbandingan variabel pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2016:35-36).

3.2 Fokus Penelitian

Untuk mencapai tujuan dalam melakukan penelitian maka, perlu adanya fokus dalam penelitian. Fokus penelitian merupakan data yang akan diolah dan dianalisis dalam suatu penelitian. Adapun fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.2.1. *Refined Economic Value Added (REVA)*

REVA merupakan pengukuran kinerja yang telah disempurnakan dalam memperlakukan modal dan pertimbangan sebagai alat evaluasi yang penting dan efisien untuk menilai kinerja perusahaan. Metode REVA menggunakan nilai pasar badan usaha *market value of the firm*, sebab lebih mencerminkan kekayaan pemegang saham daripada nilai buku ekonomis. pengukuran REVA dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{REVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{M.Valuet-1})$$

Keterangan:

NOPAT = *Net Operating Profit After Taxes*

WACC = *Weighted Average Cost of Capital*

M. Capitalt-1 = *Market Value of The Firm's*

Atau

$$\text{REVA} = \text{NOPAT} - (\text{MV} \times \text{Kw})$$

NOPAT = Laba Operasi setelah pajak

MV = Nilai Pasar dari Badan Usaha (*Market Value of equity + Book Value of Total Debt*)

Kw = Biaya modal Rata-rata tertimbang (WACC)

(Rahadjeng, 2019)

Interprestasi dari hasil pengukuran REVA dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Jika $\text{REVA} > 0$, hal ini menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan atau ada nilai ekonomis

lebih setelah perusahaan membayarkan semua kewajiban kepada para penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham di pasar modal.

- b) Jika $REVA = 0$, hal ini menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah maupun pengurangan ekonomis karena laba telah habis digunakan membayar kewajiban kepada para penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham di pasar modal.
- c) Jika $REVA < 0$, hal ini menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan atau perusahaan tidak mampu membayarkan kewajiban kepada para penyandang dana baik kreditur maupun pemegang saham di pasar modal.

3.2.2. *Financial Value Added (FVA)*

FVA adalah indikator dalam menghasilkan pertimbangan dari keuntungan melibatkan asset tetap untuk mengetahui perolehan nilai tambah. Dengan mengetahui kinerja perolehan nilai tambah maka dapat dijadikan asumsi perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan memberikan tambahan kepercayaan para investor terhadap modal yang telah disetorkan melalui penilaian kinerja keuangan. Perhitungan FVA diditung dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{FVA = NOPAT - (ED - D)}$$

Keterangan:

NOPAT = *Net Operating Profit After Tax*

ED = *Equivalent Depretiation*

D = *Depretiation*

(Destriyanti & Isynuwardhana, 2020)

Kategori intepretasi *Financial Value Added* (FVA) terjadi apabila :

- a. Nilai FVA > 0, maka hal ini enunjukkan bahwa terjadi nilai tambah *financial* bagi perusahaan
- b. Nilai FVA < 0, maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi nilai tambah *financial* bagi perusahaan
- c. Nilai FVA = 0, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat posisi impas. (Dwi, 2019)

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan objek penelitian perusahaan ritel yang telah terdaftar (perusahaan *go public*) sejumlah 24 perusahaan. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang didapat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia, Tbk.
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.
3	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
4	CSAP	Catur Sentosa Adiprana, Tbk.
5	DAYA	Duta Intidaya, Tbk.
6	DIVA	Distribusi Vocher Nusantara, Tbk.
7	ECII	Electronic City Indonesia, Tbk.
8	ERAA	Erajaya Swasembada, Tbk.
9	GLOB	Global Teleshop, Tbk.
10	HERO	Hero Supermarket, Tbk.
11	KIOS	Kioson Komersial Indonesia , Tbk.
12	KOIN	Kokoh Inti Arebama, Tbk.
13	LPPF	Matahari Departemen Store, Tbk.
14	MAPA	MAP Aktif Adiperkasa, Tbk.
15	MAPI	Mitra Adiperkasa, Tbk.
16	MCAS	M. Cash Integrasi, Tbk.
17	MIDI	Midi Utama Indonesia, Tbk.
18	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara, Tbk.
19	MPPA	Matahari Putra Prima, Tbk.
20	NFCX	NFC Indonesia, Tbk.
21	RALS	Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.
22	RANC	Supra Boga Lestari, Tbk.
23	SONA	Sona Topas Tourism Industry, Tbk.
24	TRIO	Trikonsel Oke, Tbk.

Sumber: data diolah

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif berupa angka sesungguhnya dalam sebuah hasil perhitungan dari berbagai operasi matematika yang dilakukan untuk mendapatkan data kuantitatif (Wiratna dan Poly, 2012:20 dalam Fernita, 2017).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pengolahan lebih lanjut oleh pihak yang melakukan penelitian berbentuk data angka, diagram, tabel maupun sejenis (Sugiarto, 2017:202). Sumber data didapatkan dari hasil publikasi *Annual Report* tahunan mengenai keadaan perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020 berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diterbitkan oleh masing-masing perusahaan di *website* BEI.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengelola data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, penulis menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat serta mengumpulkan data historis yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan eceran (ritel) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020 dan diakses melalui situs resmi www.idx.co.id serta mempelajari buku maupun jurnal dalam tujuan untuk pengelolaan data penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode analisis statistic deskriptif (Muhson, 2002). Teknik analisis ini bersifat eksplorasi. Analisis menggunakan *Microsoft Excel* untuk mengelola analisis data dengan cara pengelolaan angka-angka. Dalam penelitian ini terdapat menggunakan

niali tambah (*value added*) yaitu REVA dan FVA dalam mengukur kinerja keuangan. Melalui analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Hidayat, 2008):

1. Mean, Median, Min dan Max

Mean adalah rata-rata dalam mengukur suatu data. Median adalah nilai yang dicari untuk menentukan nilai tengah dari suatu persebaran data. Min dan Max adalah nilai minimal dan maksimal suatu data.

Rumus nilai mean pada data kelompok sebagai berikut :

$$\mu = \frac{\sum(f.X)}{n}$$

2. Simpulan

Simpulan merupakan penjelasan mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Dari simpulan menghasilkan informasi berupa hasil pengukuran dari penyajian laporan keuangan dengan menggunakan nilai tambah (*value added*) untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dalam periode 2019-2020 dengan klasifikasi perusahaan yang telah ditentukan.